

**MAKANAN MAANTA NASI PADA ACARA PERKAWINAN DI NAGARI
PAUH IX KECAMATAN KURANJI KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S1)Universitas Negeri Padang*



Oleh :

**DELFINA
2010/16667**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

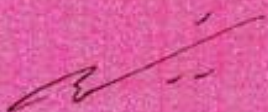
Judul : Makanan Maanta Nasi Pada Acara Perkawinan Di
Nagari Pauh IX Kecamatan Kuranji Kota Padang

Nama : Delfina
NIM : 16667/ 2010
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Agustus 2017

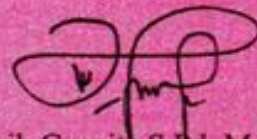
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



Dra. Hj Baidar, M.Pd
NIP. 19510415 197710 2001

Pembimbing II,



Wiwik Gusnita S.Pd. M.Si
NIP. 19760801 200501 2001

Ketua Jurusan IKK



Dra. Wirmelis Syarif, M.Pd.
NIP. 19590326 198503 2001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Delfina
NIM : 16667

Dinyatakan Lulus setelah mempertahankan Skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang
dengan judul

**Makanan Maanta Nasi Pada Acara Perkawinan Di Nagari Pauh IX
Kecamatan Kuranji Kota Padang**

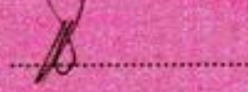
Padang,

Agustus 2017

Tim Penguji

- | | |
|---------------|------------------------------------|
| 1. Ketua | : Dra. Hj. Baidar, M.Pd |
| 2. Sekretaris | : Wiwik Gusnita S.Pd. M.Si |
| 3. Anggota | : Dra. Asmar Yulastri, M.Pd, Ph. D |
| 4. Anggota | : Dra. Wirmelis Syarif, M.Pd |

Tanda Tangan

- | | |
|----|---|
| 1. |  |
| 2. |  |
| 3. |  |
| 4. |  |



KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131
Telp. (0751) 7051186
e-mail : kkunp.info@gmail.com

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Delfina
BP/ NIM : 2010/ 16667
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul: **Makanan Maanta Nasi Pada Acara Perkawinan Di Nagari Pauh IX Kecamatan Kuranji Kota Padang**

Adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila terbukti saya melakukan plagiat, saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan dengan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Agustus 2017

Diketahui,

Ketua Jurusan IKK FPP-UNP

Dra. Wirnelis Syarif, M.Pd
NIP. 19590326 198503 2001

Saya yang menyatakan



Delfina
NIM. 16667

ABSTRAK

Delfina, 2017 : Makanan Maanta Nasi Pada Acara Perkawinan Di Nagari Pauh IX Kecamatan Kuranji Kota Padang

Permasalahan dalam penelitian ini adalah banyaknya masyarakat di Nagari Pauh IX Kecamatan Kuranji yang kurang mengetahui jenis makanan, alat yang digunakan untuk membawa makanan yang dibawa, cara pengolahan makanan dan hal yang berhubungan dengan pelaksanaan acara *Maanta Nasi*. Ditambah belum adanya literasi yang dapat menjadi pedoman untuk pelaksanaan acara tersebut. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan rangkaian pelaksanaan acara *Maanta Nasi*, mengidentifikasi jenis makanan, mendeskripsikan peralatan yang digunakan untuk membawa makanan dan mengungkapkan makna dari makanan yang dibawa pada acara *Maanta Nasi*.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, lokasi penelitian di Nagari Pauh IX Kecamatan Kuranji Kota Padang. Objek penelitian rangkaian pelaksanaan acara adat, makanan yang dibawa, alat yang digunakan untuk membawa makanan dan makna dari makanan yang dibawa pada pelaksanaan acara *maanta nasi*, teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau *verifikasi*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Rangkaian acara *maanta nasi* memiliki dua tahapan yaitu : pertama, persiapan sebelum acara yang terdiri dari mengolah makanan, penyusunan makanan, pembungkusan makanan dan kedua, rangkaian pelaksanaan *maanta nasi* yang terdiri dari jalan *basamo*, penyerahan *baban*, *basandiang*, *mando'a basamo*, makan *basamo*, pulang *ka* rumah dan *manjapuik marapulai* malam. (2) Makanan yang dibawa pada acara *maanta nasi* adalah nasi putih, randang daging, gulai daging, kalio daging, asam padeh ikan, kalio ayam, telur mata sapi, pergedel, goreng jengkol, petai, kacang panjang dan goreng terung. (3) Alat untuk membawa makanan adat pada acara *maanta nasi* adalah dulang, baki, cambung besar, piring samba, tudung pandan, raok baki, aleh dulang, dalamak dan kain pambungkuih. (4) Makanan pada acara *maanta nasi* memiliki makna mengenai kehidupan berumah tangga, kehidupan dengan kedua belah pihak keluarga dan rasa syukur atas pengikatan tali silaturahmi antara kedua keluarga *anak daro* dan *marapulai*.

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-NYA yang memberikan kesempatan dan kesehatan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan berjudul **“Makanan Maanta Nasi Pada Acara Perkawinan Di Nagari Pauh IX Kecamatan Kuranji Kota Padang”**. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada program studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan, nasehat, masukan dari berbagai pihak karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Ernawati, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Wirnelis Syarif, M.Pd, selaku dosen penguji dan Ketua Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Sri Zulfia Novrita, S.Pd, M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan UNP
4. Ibu Dra. Hj Baidar, M.Pd, selaku pembimbing I dan Ibu Wiwik Gusnita, S.Pd, M.Si selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan sumbangan pikiran dalam memberikan bimbingan, pengarahan, mulai dari penyusunan proposal sampai selesai menjadi skripsi.
5. Ibu Dra. Asmar Yulastri, M.Pd., Ph.D, selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu, sumbangan pikiran, pengarahan, dan nilai sampai selesai menjadi skripsi.
6. Seluruh staf pengajar, karyawan dan teknisi di Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

7. Ayahanda Herman Adi (Alm) dan Ibunda Harifah Hanum (Alm) serta keluarga penulis yang telah memberikan kasih sayang dan perhatian yang melimpah, dorongan moril, materi serta do'a yang tidak pernah putus dipanjatkan untuk penulis agar tetap berada dalam limpahan rahmat dan karunia Allah SWT.
8. Ibu/bapak tokoh masyarakat di Nagari Pauh IX Kecamatan Kuranji yang telah membantu dan memberikan informasi dan bantuan sehingga, penelitian ini bisa dilaksanakan dengan baik dan bisa dimanfaatkan.
9. Rekan-rekan mahasiswa angkatan 2010 dan semua pihak yang namanya tidak bisa disebutkan satu persatu, atas dorongan dan semangatnya dalam membantu penulisan skripsi ini.

Semoga bantuan yang telah diberikan mendapat ridho dari Allah SWT, dihitung sebagai Ibadah dan memperoleh balasan yang setimpal. Penulis tidak menutup diri untuk menerima kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini kedepannya. Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat berguna bagi semua pihak, khususnya bagi penulis sendiri. Amin.

Padang, Agustus 2017

Delfina

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Rangkaian Acara Adat Perkawinan	8
1. Pengertian Acara Perkawinan.....	8
2. Rangkaian Acara Adat Perkawinan	9
B. Makanan Adat yang Dibawa pada Acara Maanta Nasi dalam Pelaksanaan Acara Perkawinan	12
C. Alat yang Digunakan Untuk Membawa Makanan Adat Acara Maanta Nasi pada Pelaksanaan Acara Perkawinan	15
D. Makna Makanan Adat Maanta Nasi pada Pelaksanaan Acara Perkawinan.....	17
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	19
B. Lokasi Penelitian	20
C. Instrumen Penelitian	20
D. Jenis dan Sumber Data	20
1. Jenis Data	20
2. Sumber Data	21
E. Teknik dan Alat Pengumpul Data	22
1. Teknik Pengumpulan Data	22
2. Alat Pengumpulan Data.....	25
F. Keabsahan Data	27
1. Uji Kredibilitas	28
2. Uji Transferability	30
3. Uji Depenability	30
4. Uji Confirmability	31
G. Teknik Analisis Data	31
1. ReduksiData	32
2. Penyajian Data	32
3. Kesimpulan dan Verifikasi.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	35
1. Temuan Umum Penelitian.....	35
2. Temuan Khusus	37

a. Rangkaian Pelaksanaan Acara <i>Maanta Nasi</i> di Nagari Pauh IX Kecamatan Kuranji	38
b. Makanan yang dibawa pada pelaksanaan Acara <i>Maanta Nasi</i> di Nagari Pauh IX	50
c. Alat Yang Digunakan Untuk Membawa Makanan Pada Pelaksanaan Acara <i>Maanta Nasi</i> di Nagari Pauh IX	56
d. Makna Yang Terkandung Dari Makanan Yang Dibawa Pada Pelaksanaan Acara <i>Maanta Nasi</i> Di Nagari Pauh IX	62
B. Pembahasan	62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan Hasil Penelitian	71
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar

	Halaman
1. Komponen Analis Data.....	34
2. Persiapan Bahan Makanan	42
3. Pengemasan Makanan Dalam Baki.....	43
4. Penyusunan Piring Makanan Di Atas Dulang.....	44
5. Jalan Basamo	45
6. Penyerahan Bawaan.....	46
7. Basandiang.....	47
8. Mando'a Basamo.....	48
9. Makan Basamo	49
10. Dulang	57
11. Baki	57
12. Piring Samba	58
13. Cambung Besar	59
14. Aleh Dulang	59
15. Tuduang Pandan.....	60
16. Raok Baki.....	61
17. Dalamak	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. SuratPermohonan Penulisan Skripsi	74
2. Surat Tugas Pembimbing	75
3. Surat Tugas Seminar	77
4. Surat Izin Penelitian	79
5. Surat Izin Melakukan Penelitian	80
6. Surat Rekomendasi Penelitian.....	81
7. Surat Tugas Menguji Skripsi.....	82
8. Format Dan Wawancara Penelitian.....	84
9. Hasil Lapangan Wawancara.....	99
10. Daftar Informan.....	127
11. Resep Jenis Makanan Pada Acara <i>Maanta Nasi</i>	131
12. Daftar Istilah.....	137
13. Dokumentasi dan Wawancara.....	139
14. Kartu Konsultasi.....	142

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sumatera Barat adalah salah satu daerah yang terkenal dengan kekayaan adat istiadat, kebudayaan, keindahan alam sampai pada aneka ragam makanan. Sumatera Barat dikenal sebagai suku Minangkabau memiliki tradisi dan kebudayaan yang berbeda pada setiap nagari atau suatu kelompok masyarakat. Setiap nagari memiliki kekhasan dan keunikan dalam pelaksanaan tradisi ritual upacara adat.

Bentuk-bentuk tradisi acara adat yang dilakukan oleh masyarakat Minangkabau antara lain upacara kelahiran, upacara perkawinan sampai upacara kematian. Setiap bentuk upacara tersebut dilakukan dengan cara-cara tertentu yang menjadi ciri khas dari masing-masing daerah yang ada di Sumater Barat. Sebagaimana dikemukakan Mutia, dkk (2010: 2) “Setiap upacara adat atau upacara tradisional merupakan perwujudan dari gagasan dan aspirasi tentang pengetahuan, nilai-nilai, keyakinan-keyakinan, aturan-aturan yang mengaitkan hubungan manusia sesama manusia, manusia dengan alam lingkungannya dan hubungan manusia dengan supranatural”. Ciri khas tradisi dan upacara adat dari berbagai nagari yang ada di daerah Sumatera Barat tersebut ada yang masih dipertahankan oleh masyarakat dan tidak mengalami perubahan sama sekali, dilain pihak mulai ada perubahan sebagai suatu tradisi yang menjadi bagian dari masyarakat.

Kota Padang merupakan ibu kota Sumatera Barat yang memiliki berbagai upacara adat di masing-masing daerah. Salah satu daerah yang masih menjaga tradisi dan adat yang dimiliki sejak zaman dahulu yaitu Nagari Pauh IX Kecamatan Kuranji. Adat istiadat merupakan ciri khas suatu daerah yang melekat sejak dahulu kala dalam diri masyarakat yang melakukannya. Nagari Pauh IX Kecamatan Kuranji memiliki beberapa acara adat yang masih dilaksanakan saat ini yaitu acara kelahiran, turun mandi dan acara perkawinan yang mana terdiri dari beberapa proses rangkaian diantaranya *mancari jodoh*, *manaiakkan sirih*, *mambuek hari*, *naiak kedudukan*, *babako*, *manjapuik marapulai*, *nikah*, *maanta nasi*, *manjapuik marapulai malam*, *manjalang mintuo* (*manta silamak/juadah*) dan *maanta pinggan*. Rangkaian acara adat yang dilaksanakan dengan hidangan makanan yang sudah menjadi tradisi dalam setiap acara adat yang biasa disebut sebagai makanan adat.

Makanan adat memegang peranan yang sangat penting dalam jalannya pelaksanaan tradisi acara adat. Makanan adat akan tetap ada dalam masyarakat yang berbudaya walaupun dalam batasan ruang dan waktu yang akan selalu mengalami perubahan dari masa ke masa. Umumnya dalam pelaksanaan acara adat perkawinan, makanan adat yang dihidangkan biasa disebut sebagai hantaran yaitu makanan yang dibawa oleh pihak pengantin perempuan kerumah *marapulai*. Biasanya makanan hantaran atau makanan yang dibawa ini berbeda jenis dan jumlahnya pada setiap daerah. Hal ini tergantung pada adat istiadat dan tradisi yang ada pada setiap nagari.

Sama halnya dengan salah satu rangkaian acara adat perkawinan di Nagari Pauh IX Kecamatan Kuranji yang biasa disebut sebagai tradisi *maanta nasi*. Acara ini dilaksanakan saat acara baralek, dimana *anak daro* diarak beramai-ramai ke rumah *marapulai* dengan membawa nasi, berbagai jenis lauk pauk dan sayuran yang sudah disiapkan. Sesuai dengan perkembangan zaman, kebudayaan mengalami perubahan dan perkembangan sejalan dengan perkembangan era modernisasi.

Berdasarkan hasil pra observasi kepada beberapa masyarakat setempat di Nagari Pauh IX Kecamatan Kuranji yang berperan sebagai pengolah makanan adat, yang mana pengetahuan masyarakat mengenai rangkaian, jenis makanan, alat-alat dan makna dari makanan yang dihidangkan pada proses acara *maanta nasi* masih minim, hal ini dikarenakan masih adanya perbedaan persepsi antar masyarakat. Selama ini yang berperan dalam mengolah makanan adat hanya sekelompok orang tertentu yang terbiasa dengan kegiatan ini, sementara generasi muda hanya dilibatkan saat penyajian makanan adat. Minimnya pengetahuan masyarakat juga disebabkan belum adanya pengenalan dan sumber bacaan kepada masyarakat secara luas mengenai tradisi *maanta nasi* dalam rangkaian acara perkawinan.

Pengetahuan masyarakat Nagari Pauh IX Kecamatan Kuranji mengenai tradisi acara adat *maanta nasi* ini masih minim, maka dari itu dikhawatirkan saat para orang tua telah tiada maka generasi selanjutnya yang akan berperan dan melaksanakan tatanan kegiatan tersebut mulai dari cara pengolahan, peralatan yang digunakan untuk menghidang dan membawa makanan *maanta*

nasi. Dengan adanya hal ini dikhawatirkan nantinya terjadi alih generasi dan akan terdapat informasi yang berbeda-beda tentang tatanan prosesi *maanta nasi* kegenerasi berikutnya. Mengenai makanan adat ini perlu di pelajari lebih luas untuk melestarikan budaya yang meliputi pelaksanaan acara adat *maanta nasi*, jenis –jenis makanan adat yang dibawa, alat-alat yang digunakan untuk membawa makanan adat, dan makna dari makanan adat yang dibawa pada tradisi acara adat *maanta nasi* di Nagari Pauh IX Kecamatan Kuranji Kota Padang. Ilmu yang diperoleh juga diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber bacaan untuk generasi berikutnya, karena tidak adanya literatur atau buku tertulis yang dijadikan sebagai pedoman.

Berdasarkan dari uraian latar belakang di atas, maka penulis merasa penting untuk melakukan penelitian dengan judul **“Makanan *Maanta Nasi* pada Acara Perkawinan di Nagari Pauh IX Kecamatan Kuranji Kota Padang”**.

B. Fokus Penelitian

Sesuai dengan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, dan agar penelitian ini lebih terarah maka penulis memfokuskan penelitian ini pada :

1. Pelaksanaan acara *maanta nasi* di Nagari Pauh IX Kecamatan Kuranji Kota Padang.
2. Jenis makanan pada pelaksanaan acara adat *maanta nasi*.
3. Alat yang digunakan untuk membawa makanan pada pelaksanaan acara *maanta nasi*.
4. Makna yang terkandung dari makanan yang dibawa pada pelaksanaan acara *maanta nasi*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian di atas, maka penulis merumuskan masalah yang ada yaitu:

1. Bagaimana rangkaian pelaksanaan acara *maanta nasi* di Nagari Pauh IX Kecamatan Kuranji Kota Padang ?
2. Apa jenis makanan adat yang dibawa pada pelaksanaan acara *maanta nasi* di Nagari Pauh IX Kecamatan Kuranji Kota Padang ?
3. Apa alat yang digunakan untuk membawa makanan pada pelaksanaan acara *maanta nasi* di Nagari Pauh IX Kecamatan Kuranji Kota Padang ?

4. Apa makna yang terkandung dari makanan yang dibawa pada pelaksanaan acara adat *maanta nasi* di Nagari Pauh IX Kecamatan Kuranji Kota Padang ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini antara lain :

1. Menjelaskan rangkaian pelaksanaan acara *maanta nasi* di Nagari Pauh IX Kecamatan Kuranji Kota Padang.
2. Mendeskripsikan jenis makanan yang dibawa pada pelaksanaan acara *maanta nasi* di Nagari Pauh IX Kecamatan Kuranji Kota Padang.
3. Menginventaris peralatan yang digunakan untuk membawa makanan adat pada pelaksanaan acara *maanta nasi* di Nagari Pauh IX Kecamatan Kuranji Kota Padang.
4. Mengungkapkan makna yang terkandung dari makanan yang dibawa pada pelaksanaan acara *maanta nasi* di Nagari Pauh IX Kecamatan Kuranji Kota Padang.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Memberikan informasi terutama pada masyarakat di Nagari Pauh IX Kecamatan Kuranji Kota Padang, khususnya bagi generasi penerus yang ada di daerah tersebut untuk mengetahui rangkaian acara adat

perkawinan dan makanan yang dibawa dan dihidangkan khususnya pada pelaksanaan acara *maanta nasi*.

2. Memberikan masukan bagi lembaga UNP khususnya Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga untuk literatur mata kuliah yang berhubungan dengan mata kuliah pengolahan makanan tradisional dan spesifik daerah.
3. Merupakan salah satu usaha untuk melestarikan kebudayaan daerah yang sudah ada di Nagari Pauh IX Kecamatan Kuranji Kota Padang.
4. Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan serta pengalaman bagi penulis dalam penelitian khususnya pada bidang yang penulis bahas yaitu mengetahui tentang jenis makanan pada pelaksanaan acara *Maanta Nasi* pada rangkaian upacara perkawinan.
5. Merupakan usaha memperkenalkan kebudayaan daerah yang telah ada pada masyarakat.